



ABSTRAK

REPRESENTASI GENERASI SANDWICH DALAM FILM “HOME SWEET LOAN” TAHUN 2024

Chandra Wd Kriesnawan
5211711133

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Representasi Generasi Sandwich dalam film Home Sweet Loan tahun 2024 dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Generasi Sandwich mengacu pada individu yang terhimpit di antara tanggung jawab dua generasi orang tua dan anak atau anggota keluarga lainnya yang menciptakan beban finansial dan emosional secara bersamaan. Film Home Sweet Loan menggambarkan Kaluna, seorang wanita muda kelas menengah yang menanggung beban keluarga sambil berjuang untuk mencapai impian pribadinya untuk memiliki rumah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi film, dianalisis melalui kerangka semiotika Roland Barthes yang terdiri dari tiga tingkatan: denotasi, konotasi, dan mitos. Peneliti meneliti adegan yang terpilih yang menggambarkan generasi sandwich yang dialami oleh Kaluna sebagai representasi Generasi Sandwich. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Home Sweet Loan merepresentasikan Generasi Sandwich melalui visual, dialog, dan narasi yang mencerminkan peran yang tidak setara dalam keluarga, harapan sosial terhadap perempuan, dan pengorbanan pribadi untuk stabilitas keluarga.

Kata Kunci: Representasi, Generasi Sandwich, Film, Semiotika, Roland Barthes

ABSTRACT

REPRESENTATION OF THE SANDWICH GENERATION IN THE FILM "HOME SWEET LOAN" TAHUN 2024

Chandra Wd Kriesnawan
5211711133

This study aims to analyze the representation of the Sandwich Generation in the 2024 film Home Sweet Loan using Roland Barthes' semiotic approach. The Sandwich Generation refers to individuals who are squeezed between responsibilities for two generations—parents and children or other family members—which create simultaneous financial and emotional burdens. Home Sweet Loan portrays Kaluna, a young middle-class woman who bears the burden of her family while striving to achieve her personal dream of owning a house. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include film observation and documentation, analyzed through Roland Barthes' semiotic framework, which consists of three levels: denotation, connotation, and myth. The researcher examines selected scenes that depict Kaluna's experience as a representation of the Sandwich Generation. The results show that Home Sweet Loan represents the Sandwich Generation through visuals, dialogue, and narrative, reflecting unequal family roles, societal expectations placed on women, and personal sacrifices made for family stability.

Keywords: *Representation, Sandwich Generation, Film, Semiotics, Roland, Barthes*